

ABSTRAK

ESTIMASI NILAI WAJAR SAHAM PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK DALAM RANGKA RENCANA *RIGHT ISSUE* DAN PENERBITAN OBLIGASI SUBORDINASI PADA TAHUN 2022

Hendrawan Cristian Aritonang
20/471149/PEK/26876

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pendekatan apa yang mampu untuk mengestimasi nilai wajar saham PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (BJBR) serta menganalisis bagaimana dampak rencana aksi *right issue* dan penerbitan obligasi subordinasi pada nilai wajar saham BJBR. Penelitian ini menggunakan metode *Discounted Cash Flow* (DCF) dengan pendekatan *Free Cash Flow to Equity* (FCFE) pada perusahaan jasa keuangan. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan metode *Relative Valuation* dengan pendekatan *Price to Book Value* (PBV). Penelitian ini dibagi menjadi empat skenario yaitu skenario I (Tidak melakukan kebijakan apapun), skenario II (melakukan *right issue*), skenario III (melakukan penerbitan obligasi subordinasi), skenario IV (melakukan *right issue* dan menerbitkan obligasi subordinasi). Selain itu penelitian ini juga dibagi lagi menjadi 3 sub skenario yaitu *best case* (proyeksi pertumbuhan kredit OJK), *base case* (rata-rata historis pertumbuhan BJBR), dan *worst case* (tingkat pertumbuhan dibawah rata-rata historis pertumbuhan BJBR). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data historis dari tahun 2017-2021. Adapun hasil yang didapatkan adalah metode DCF pendekatan FCFE dan metode *relative valuation* pendekatan PBV mampu untuk mengestimasi nilai wajar saham BJBR. Lalu pada *best case* dan *base case*, estimasi nilai wajar saham BJBR skenario IV > skenario III > skenario II > skenario I sedangkan pada *worst case* estimasi nilai wajar saham BJBR skenario II > skenario I > skenario IV > skenario III. Pada *best* dan *base case*, *right issue* dan obligasi subordinasi memberikan dampak *value added* pada BJBR sedangkan pada *worst case*, *right issue* menyebabkan kondisi *sharing risk* dan penerbitan obligasi subordinasi menyebabkan BJBR terpuruk lebih dalam pada saat kondisi *undercapacity*.

Kata Kunci: Valuasi, Nilai Wajar Saham, Perbankan, *Right Issue*, Obligasi Subordinasi, *Discounted Cash Flow*, *Free Cash Flow to Equity*, *Relative Valuation*, *Price to Book Value*, *Sharing Risk*, *Undercapacity*.

ABSTRACT

FAIR VALUE ESTIMATION OF PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN, TBK IN THE FRAMEWORK OF RIGHT ISSUE PLAN AND ISSUANCE OF SUBORDINATION BONDS IN 2022

Hendrawan Cristian Aritonang
20/471149/PEK/26876

This study aims to determine what approach is capable of estimating the fair value of the shares of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. (BJBR) and analyze how the impact of the right issue action plan and the issuance of subordinated bonds on the fair value of BJBR's shares. This study uses the Discounted Cash Flow (DCF) method with the Free Cash Flow to Equity (FCFE) approach in financial services companies. In addition, this study also uses the Relative Valuation method with a Price to Book Value (PBV) approach. This research is divided into four scenarios, namely scenario I (doing no policy), scenario II (performing a right issue), scenario III (issuing subordinated bonds), scenario IV (performing a right issue and issuing subordinated bonds). In addition, this research is also divided into 3 sub scenarios, namely best case (projected OJK credit growth), base case (historical average of BJBR growth), and worst case (growth rate below the historical average of BJBR growth). The data used in this research is historical data from 2017-2021. The results obtained are that the DCF method with the FCFE approach and the relative valuation method with the PBV approach are able to estimate the fair value of BJBR shares. Then in the best case and base case, the estimated fair value of BJBR shares is scenario IV > scenario III > scenario II > scenario I, while in the worst case the estimated fair value of BJBR shares is scenario II > scenario I > scenario IV > scenario III. In the best and base cases, the rights issue and subordinated bonds have a value added impact on BJBR, while in the worst case, the rights issue causes sharing risk and the issuance of subordinated bonds causes BJBR to fall even further when undercapacity conditions.

Keywords: Valuation, Fair Value of Shares, Banking, Right Issue, Subordinated Bonds, Discounted Cash Flow, Free Cash Flow to Equity, Relative Valuation, Price to Book Value, Risk Sharing, Undercapacity.